

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan yang berhubungan dengan permasalahan dalam Skripsi ini, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Imam Malik bin Anas berpendapat bahwa tidak boleh menikah dalam keadaan sakit keras. Menurut Imam Malik apabila terjadi pernikahan tersebut maka akibat hukumnya adalah mahar orang yang menikah ketika sakit keras adalah  $\frac{1}{3}$  harta jika bersetubuh, dan jika belum maka tidak ada mahar baginya, dan tidak ada saling mewarisi diantara keduanya jika salah satunya meninggal.
2. Adapun metode *istinbath* hukum mengenai pendapatnya ini, pertama, pengqiyaan terhadap hadits Nabi Muhammad saw yang diriwayatkan oleh Aisyah, yang mana Imam Malik melihat adanya kemaslahatan apabila terjadi pernikahan ketika sakit keras, yaitu tidak terpenuhinya hak dan kewajiban suami istri dalam hal kebutuhan biologisnya. Kedua, fatwa sahabat dari Ibnu Wahab yang diriwayatkan oleh Ibnu Syihab, dia berpendapat seorang laki-laki yang menikahi perempuan saat ia sakit keras, maka maharnya sepertiga dan tidak mewarisi bagi perempuan tersebut, karena penyebabnya adalah memasukkan ahli waris baru yang tidak ada ketika sakit.

**B. Saran.**

Dalam menyikapi segala bentuk perbedaan pendapat tentang batasan umur pada penyusunan ini, penulis berbesar hati menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ketahuilah bahwa setiap perbedaan itu ada dasarnya dan ada rujukannya, terutama pendapat ulama fiqih terdahulu. Untuk itu kita harus menyikapinya dengan baik dan tidak mempersoalkannya terlalu berlebihan karena perbedaan itu adalah rahmat.
2. Sebaiknya agamawan khususnya ahli hukum islam, hendaknya mencari tarjih yang lebih baik lagi dan jelas tentang setiap perbedaan dalam masalah fiqih, agar orang awam tidak menjadi tambah bingung dalam menjalankan suatu yang disyari'atkan.
3. Untuk para pembaca, penulis menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu mudah-mudahan nantinya dapat melakukan penelitian lebih mendalam lagi tentang hukum menikah ketika sakit keras ini.